

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS GRAMMAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE DI SMA NEGERI 1 BANTUL

Erna Pujiasih

SMA Negeri 1 Bantul
Jl. Kh Wahid Hasyim, Jetis, Palbapang, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
erpujiasih@gmail.com, Nomor HP 0857764348525

Abstrak

Penelitian ini tentang pengajaran Bahasa Inggris dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis *grammar Past Tense dan Present Perfect*. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Bantul berjumlah siswa 33 orang. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2019. Prosedur penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Tahapan pelaksanaan tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan pembelajaran, refleksi dengan model pembelajaran tipe *picture and picture*. Pengumpulan data dengan cara observasi, angket, wawancara dan evaluasi hasil tindakan dilanjutkan refleksi. Berdasarkan data menulis terdapat peningkatan dari 73% menjadi 97%. Kemudian berdasarkan data angket respon siswa kuesioner didapatkan 92% menjadi 93% yang menyatakan setuju dan sangat setuju. Siswa lebih dapat memahami, mudah mengingat materi, berinteraksi dan saling diskusi dalam pembelajaran berkelompok, pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik dan tidak membosankan. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis *grammar Past Tense dan Present Perfect*. Model ini sangat bermanfaat dan menarik dalam belajar, variatif dalam pembelajaran dan sangat sesuai untuk digunakan guru dalam mengajarkan *grammar Past Tense dan Present Perfect*.

Kata Kunci : Menulis, *Grammar Past Tense dan Present Perfect*, Kooperatif, Gambar dan Gambar

Abstract

The research is about Teaching English with cooperative learning of Picture and Picture model which the goal is to increase the writing ability of grammar Past Tense and Present Perfect. The subject of this research are 33 students of class X IPS 2 SMA Negeri 1 Bantul. The research was done from December 2018 to March 2019. The procedure of this research was done with two cycles. The steps of this research are planning, action and reflection. The data was gotten from observation, questionnaire, interview and writing practice of Past Tense and Present Perfect. The result of this research show that students writing increase from 73% to 97%. Based on questionnaire of students' response of the cooperative learning model of type Picture and Picture, the result increase from 92% to 93%. They do agree and strongly agree with this model because they can understand and remember the lesson easily, interact and discuss with their friend in group, the learning process becomes fun, interesting and not boring. Cooperative learning of Picture and Picture model can improve the writing ability of grammar, particularly for Past Tense and Present Perfect. This model is beneficial for students so that students will be interested to study grammar. This kind of teaching is very suitable to be used for teacher to teach grammar Past Tense and Present Perfect.

Keywords : *Writing, Grammar Past Tense and Present Perfect, Cooperative, Picture and Picture*

PENDAHULUAN

Di era global, komunikasi merupakan salah satu hal yang terpenting di Indonesia. Kemampuan berbicara dan menulis sangat diperlukan untuk komunikasi dengan negara lain terutama kemampuan berbahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan untuk komunikasi baik tulis maupun lisan. Mempunyai kemampuan Bahasa Inggris sangat penting bagi siswa untuk menghadapi kompetisi ditingkat Internasional. Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi dalam Bahasa Inggris yang sulit bagi siswa untuk dikuasai. Kemampuan menulis membutuhkan banyak unsur agar dapat menulis dengan baik. Menulis membutuhkan banyak penguasaan diantaranya dapat menuliskan ide, kosakata, tata bahasa (*grammar*) dan penggunaan tanda baca yang tepat.

Penguasaan kompetensi menulis Bahasa Inggris dibutuhkan ketrampilan salah satunya adalah menguasai *grammar* (struktur kalimat). *Grammar* (struktur kalimat) merupakan salah satu materi yang sulit untuk dipahami pada siswa. Kemampuan menggunakan *grammar* tersebut mempengaruhi dalam menguasai kompetensi berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil kuesioner dan survei di kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Bantul didapatkan bahwa siswa mendapatkan kesulitan dalam *grammar* (struktur kalimat pada Bahasa Inggris). Ini berdasarkan angket dan hasil ulangan siswa dimana *grammar* merupakan materi yang paling sulit untuk dikuasai dan membosankan bagi siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan *grammar* sangat diperlukan dengan cara yang menyenangkan dan menarik dalam belajar *grammar*.

Banyak pembelajaran *grammar* yang masih monoton dan tidak bervariasi, sehingga

siswa menjadi bosan dan sulit dalam menguasai tata bahasa (*grammar*) untuk menunjang ketrampilan dalam menulis. Oleh karena itu pembelajaran *grammar* ini harus diberikan dengan menarik, interaktif dan menyenangkan sehingga siswa belajar tata bahasa (*grammar*) dengan mudah. Salah satu Model Pembelajaran *Picture and Picture* ini menarik untuk digunakan dalam pembelajaran.

Dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Wiwik Yully Widyawati (2019) dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Keterampilan Menulis untuk tingkat Universitas” menyatakan bahwa ada pengaruh yang bagus mengenai penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks recount. Jadi, model pembelajaran *picture and picture* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Berdasarkan penelitian yang lain oleh Siswo Sukarno (2014) berjudul “Untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar Bahasa Inggris SMP Negeri 2 Bantarbolang Kabupaten Pemalang dalam menulis Teks *Recount*.” Hasil penelitian menggambarkan bahwa terjadi peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar pada kondisi pra siklus siswa yang tuntas mencapai 50% pada siklus 1 menjadi 74,19% dan meningkat menjadi 80,65% pada siklus 2. Sedangkan 5 dari 10 siswa yang diwawancarai menyatakan bahwa metode *picture and picture* membangkitkan minat siswa untuk belajar bahasa Inggris. Metode *picture and picture* efektif untuk membangkitkan minat belajar bahasa Inggris khususnya dalam menulis teks *recount*.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis *grammar Past Tense and Present Perfect* dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Picture and Picture. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* berisi gambar-gambar agar siswa tertarik dan paham dengan materi *grammar* baik digunakan untuk berbicara, menulis maupun mempelajari *grammar*.

Manfaat penelitian ini juga untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar *grammar* dan memberikan pembelajaran yang menarik bagi para pendidik agar pembelajaran bervariasi dan menarik serta tidak membosankan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Spratt (2005:26), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan bahasa dalam menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis. Menurut mereka, menulis adalah kegiatan untuk mengkomunikasikan ide-ide dengan menuliskan huruf, kata frase dan kalimat untuk membentuk kalimat yang bermakna atau mempunyai makna.

Menurut Brown (2001:335) mengatakan bahwa menulis adalah hasil tulisan dari berpikir, merencanakan dan merevisi yang menggunakan ketrampilan bagaimana untuk menyampaikan ide, menyusun dengan koheren menggunakan tanda baca dan retorika untuk menuliskan secara kohesif dalam teks tertulis, mengevaluasi kalimat dengan makna yang jelas. Menulis disini adalah ketrampilan yang sulit untuk menggunakan dua hal yaitu pengetahuan sistemik yaitu pengetahuan bahasa yang dipelajari meliputi kosakata, struktur kalimat, ejaan dan penulisan dan pengetahuan non sistemik yang meliputi pengetahuan bidang yang ditulis, konteks budaya dan yang disukai.

Menurut Barno dan Endart (2018), *simple past tense* adalah salah satu jenis *tense* yang paling sederhana dalam bahasa Inggris.

Simple past tense digunakan untuk menyatakan sebuah peristiwa atau kegiatan di masa lampau. *Present Perfect Tense* merupakan jenis *tense* yang menunjukkan suatu peristiwa atau pekerjaan yang sudah atau telah dilakukan. Peristiwa yang menunjukkan *present perfect tense* selalu berkaitan dengan masa sekarang.

Pembelajaran akan memberikan banyak makna dan manfaat dengan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran ini bekerja dalam sebuah kelompok yang terdiri dari tiga atau lebih anggota sehingga dapat memberikan daya dan manfaat tersendiri. Menurut Robert Slavin (1983) dan Shlomo Sgaran (1980) dari Miftakhul Huda (2013: 110-114) menyatakan bahwa pengembangan pembelajaran kooperatif bahwa sinergi yang akan muncul melalui kerjasama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dari pada melalui lingkungan individual. Ada 3 sintak dalam pembelajaran kooperatif yaitu persiapan kelompok, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian kelompok.

Model ini sangat menarik dan bermanfaat, serta komprehensif karena memadukan antara tujuan penelitian, akademik, integrasi sosial, pembelajaran dan proses kolektif. Pengaruh instruksional model ini adalah efektif pengelolaan kelompok, konstruksi pengetahuan, dan kedisiplinan dalam penelitian kolaboratif.

Model Pembelajaran tipe *Picture and Picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kemampuan menulis. Karena salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar dalam proses pembelajaran. Dimana karakteristik *Picture and Picture* yaitu menggambarkan konsep materi dari mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini juga merupakan kelebihan dari model pembelajaran *picture and picture* yaitu memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika

menyampaikan materi pembelajaran, siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diringi dengan gambar-gambar, siswa dapat membaca satu persatu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan, siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka yakni gambar.

Menurut Suprijono (2009), *Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan. Gambar tersebut ditampilkan dalam bentuk kartu dan bantuan Power Point.

Sintak langkah-langkah penerapan strategi *Picture and Picture* dapat dilihat sebagai berikut; Penyampaian Kompetensi, Presentasi Materi, Penyajian Gambar, Pemasangan Gambar, Penjajakan, Penyajian Kompetensi dan Penutup.

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.

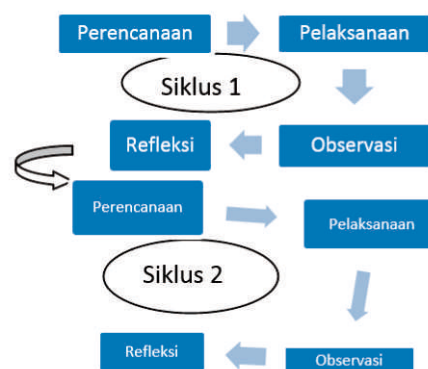
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Inggris kelas XI SMA Negeri 1 Bantul. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan menulis menggunakan *grammar Past Tense* dan *Present Perfect* dengan tepat dalam menulis dan berbicara.

Rencana penelitian baik waktu dan tempat dilaksanakan pada semester kedua di Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Bantul yang berjumlah 33 siswa. Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas selama empat bulan (Desember sampai Maret) pada tahun pelajaran 2018 / 2019.

Penelitian Tindakan Kelas dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Sementara itu, Kemmis menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penemuan refleksi diri yang diambil dari peserta di lingkungan sosial dalam pendidikan untuk memperbaiki rasional pada; (a) sosialnya atau keadilan praktik pendidikan, (b) mengerti dalam praktiknya, dan (c) situasi yang dihadapinya. Karena penelitian ini PTK maka peneliti lebih memfokuskan pada kemanfaatan untuk siswa memperbaiki *grammar* pada saat menulis dan berbicara.

Penelitian ini menggunakan dua siklus yang mana siklus 1 meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, setelah ada perbaikan yang harus dilakukan kemudian melaksanakan siklus 2. Gambar siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan

a. Pelaksanaan dan Observasi

1. Persiapan Tindakan I , Pelaksanaan Siklus I, Observasi dan Refleksi
2. Persiapan Tindakan II , Pelaksanaan Siklus II, Observasi dan Refleksi

b. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi/pengamatan
2. Tes Tertulis
3. Dokumentasi
4. Wawancara
5. Hasil Penilaian

c. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis dan menguasai *grammar past tense* dan *present perfect* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat dilakukan dengan baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan gambar dan terdiri dari dua siklus. Pada pembahasan ini meliputi pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2, peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan kemampuan menulis.

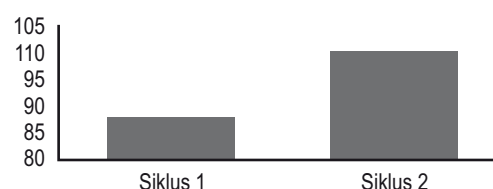
a. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Siklus 1 dan 2

Model Pembelajaran kooperatif dengan *Picture and Picture* menuntut guru untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam mengorganisasi pembelajaran dari kegiatan kegiatan pendahuluan, penguasaan materi pembelajaran, implementasi model pembelajaran *Picture and Picture*, pemanfaatan media dan sumber belajar, interaksi dengan siswa, pengguna-

an bahasa yang benar dan tepat, dan kegiatan penutup.

Model Pembelajaran ini juga menggunakan kegiatan kelompok sehingga guru menggunakan pembelajaran kooperatif yang berdasar teori dari Robert Slavin (1983) dan Shlomo Sgaran (1980) dari Miftakhul Huda (2013: 110-114) menyatakan bahwa pengembangan pembelajaran kooperatif bahwa bahwa sinergi yang akan muncul melalui kerjasama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dari pada melalui lingkungan individual.

Dilihat dari rerata nilai kinerja guru dalam model pembelajaran *Picture and Picture* sebagaimana tersaji pada gambar, tampak terjadi peningkatan pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Rerata nilai kinerja guru dengan model *Picture and Picture* pada siklus I sebesar 88 dengan predikat baik meningkat menjadi 100 dengan predikat amat baik pada siklus II. Terjadi peningkatan nilai kinerja guru sebesar 12. Peningkatan siklus 1 dan siklus 2 dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat di gambar 2 berikut ini.



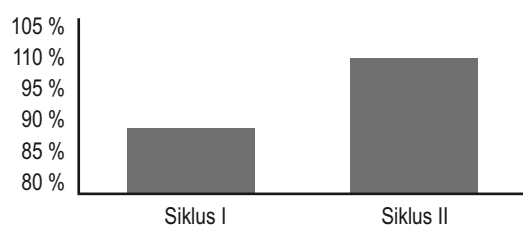
Gambar 2 Peningkatan Kinerja Guru dalam Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Picture and Picture*

Terjadinya peningkatan nilai kinerja guru dalam model pembelajaran Tipe *Picture and Picture* tidak terlepas dari masukan dan solusi yang diberikan kolaborator terhadap kelemahan peneliti dalam pembelajaran dengan Tipe *Picture and Picture* pada siklus I.

Model Pembelajaran ini juga menggunakan kegiatan kelompok sehingga guru menggunakan pembelajaran kooperatif yang berdasar teori dari Robert Slavin (1983) dan Shlomo Sgaran (1980) dari Miftakhul Huda (2013: 110-114) menyatakan bahwa pengembangan pembelajaran kooperatif bahwa bahwa sinergi yang akan muncul melalui kerjasama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dari pada melalui lingkungan individual. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang membuat siswa belajar aktif dan bekerjasama dalam mempelajari materi.

b. Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi siswa terhadap pembelajaran model koopertif tipe *Picture and Picture* terdapat peningkatan pada siklus I terlaksana 88% dan siklus II meningkat 100%. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan siswa pada siklus I dengan membaca *irregular verb* secara berkelompok dan pada siklus II lebih aktif lagi dengan diberikan kegiatan bermain *board game* ular tangga.



Gambar 3 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Gambar 3 menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa siklus 1 dan siklus 2 . Peningkatan tersebut berdasarkan respon siswa terhadap pembelajaran ini pada siklus I didapatkan hasil dari respon siswa setujuan dan sangat setuju ada

92% dan pada siklus II ada 93% yang mengatakan setuju dan sangat setuju. Ini berarti berdasarkan data tersebut model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sangat bagus. Siswa tidak mudah bosan dan tidak mengantuk karena pembelajaran yang dilakukan selalu melibatkan peran seluruh peserta didik.

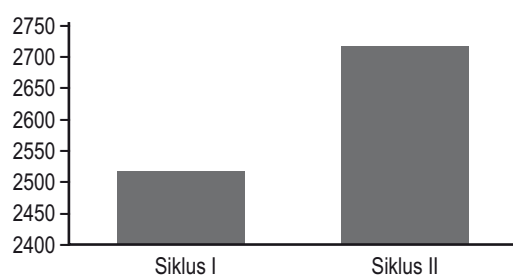
c. Peningkatan Kemampuan Menulis Grammar Past Tense dan Present Perfect

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terjadi peningkatan kemampuan menulis yang diraih oleh peserta didik. Peningkatan kemampuan menulis dapat dilihat dari analisis hasil belajar siswa mulai dari kemampuan menulis pada Siklus I dan Siklus II. Peningkatan tersebut disajikan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Analisis Hasil Belajar Siklus I ke Siklus II dalam kemampuan menulis

No	Uraian Analisis Menulis Grammar Past Tense dan Present Perfect	Siklus I	Siklus II
1.	Skor	2518	2719
2.	Nilai rata-rata	76	82
	Persentase keberhasilan	73 %	97 %

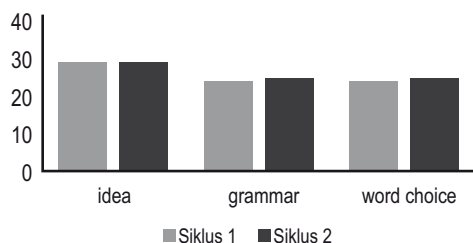
Dari tabel tersebut dapat dilihat pada siklus I tingkat keberhasilannya 73% dan setelah diadakan perbaikan pembelajaran siswa dapat meningkat dengan prosentase keberhasilan 97%. Ini berarti dengan metode kooperatif model *Picture and Picture* kemampuan menulis siswa menjadi meningkat. Berikut ini adalah gambar peningkatan kemampuan menulis.



Gambar 4 Peningkatan kemampuan menulis Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4 diagram tersebut rata-rata hasil nilai siswa meningkat dari siklus I dan Siklus II. Perolehan rata-rata tersebut berdasarkan rata-rata kelas. Untuk penskoran tiap-tiap rubrik menulis dengan menilai hasil tulisan dengan memperhatikan isi (*idea*), tata bahasa (*grammar*) dan pilihan kata (*word choice*).

Berdasarkan tabel 1 yang menunjukkan kemampuan menulis *grammar Past Tense* dan *Present Perfect tense* pada siklus I rata-ratanya 76 dan pada siklus II meningkat menjadi 82. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Penskoran dalam menulis

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam kemampuan menulis ini dilihat dari ide atau isi tulisan dengan memperhatikan tata bahasa (*grammar*) dan pilihan kata yang digunakan dalam menulis.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran model *picture and picture* kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris maka ditemukan bahwa siswa

senang dengan pembelajaran yang bervariasi kegiatannya dengan disertai gambar untuk mempelajari *grammar*.

Kegiatan ini akan semakin seru dengan disertai membaca *regular* dan *irreguer verb* secara bergantian dalam kelompok, mengurutkan gambar-gambar yang digunakan untuk menulis, permainan praktik bicara dengan *game* ular tangga dan menulis kalimat secara berantai dalam bentuk paragraph sesuai dengan gambar dan pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok.

Kemampuan menulis juga meningkat dengan menulis secara berkelompok. Seperti penelitian sebelumnya bahwa model *picture* dan *picture* pembelajaran menjadi efektif, siswa semakin berminat dalam belajar dan meningkatkan kemampuan dalam menulis.

Pembelajaran dengan *picture and picture* menjadikan siswa lebih memahami materi seperti pendapat dari Suprijono (2009) bahwa *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran *grammar Past Tense* dan *Present Perfect* ini sangat efektif dan menarik untuk digunakan.

Model pembelajaran *picture and picture* dari penelitian sebelumnya oleh Wiwik Yully (2019) mengatakan bahwa ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis dan Siswo Sukarno (2014) dari hasil penelitiannya menggambarkan bahwa terjadi peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Peneliti juga menemukan pembelajaran ini efektif dan meningkat dalam minat dan prestasi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa model pembed-

lajaran *picture and picture* ini juga dapat meningkatkan kompetensi menulis dengan *grammar Past Tense dan Present Perfect*. Siswa juga semakin tertarik dalam belajar *grammar*, mudah mengingat atau memahami materi, bisa saling berinteraksi dan diskusi dalam pembelajaran berkelompok, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, tidak membosankan, dan memberikan kemudahan dalam menulis *grammar* pada *Past Tense dan Present Perfect*.

Berikut ini diberikan foto-foto kegiatan siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan tipe *picture and picture*.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019. Peningkatan hasil belajar siswa mulai Siklus I sampai Siklus II yang dibuktikan dengan hasil tes tulis yang menunjukkan kenaikan 73% menjadi 97%.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* menumbuhkan ketertarikan dalam belajar, mudah mengingat materi, dapat berinteraksi dan



Gambar 6. Kegiatan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe *Picture and Picture*

saling diskusi dalam pembelajaran berkelompok, pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik, tidak membosankan, dan memberikan kemudahan dalam memahami *grammar Past Tense dan Present Perfect Tense* bagi siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

b. Saran

Bagi guru, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* memungkinkan diterapkan sebagai salah satu model pembelajaran untuk diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Inggris karena model ini efektif, menarik dan memudahkan siswa memahami *grammar Past Tense dan Present Perfect Tense*.

Bagi siswa, hasil belajar siswa dalam menulis masih kurang karena keterbatasan kosakata dan pemahaman *grammar* (tata bahasa) oleh karena itu perlunya banyak latihan dalam menulis kalimat agar siswa dapat menghasilkan tulisan dengan baik dan mempunyai ide tulisan yang banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah menyelesaikan penelitian dan jurnal tersebut saya mengucapkan terima kasih kepada Bappeda Bantul yang telah menerbitkan jurnal hasil penelitian. Kemudian Kepala SMA Negeri 1 Bantul yang memberikan ijin pelaksanaan penelitian. Lalu pembimbing penelitian dari LPMP yang telah membimbing dari awal sampai selesai penelitian dan guru kolaborator dan staf karyawan SMA Negeri 1 Bantul yang membantu terselenggaranya penelitian. Serta siswa kelas X IPS 2 Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai subjek penelitian yang telah mengikuti semua kegiatan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Barno dan Endarti . 2018. *Top & Simple GRAMMAR* .Yogyakarta: Penerbit brilliant.
- Brown,H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles. An Interactive Approach to Language Pedagogy*. San Francisco State University: Pearson Longman Inc.
- Miftahul Huda, 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* .Yogyakarta : Pustaka Pelajar , hlm.236-239
- Suharsimi Arikunto dkk. 2017.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

BIODATA PENELITI

Name : Erna Pujiasih, M.Pd
Sekolah tugas : Guru Bahasa Inggris
Alamat Instansi Kerja : SMA Negeri 1 Bantul, Jl. K.H Wakhid Hasyim Bantul
Email address : erpujiasih@gmail.com
Address : Caben, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta
No hp : 0857764348525

Daftar karya yang pernah di muat jurnal dan diseminarkan :

1. *Teaching Grammar Through Board game of Future Tense To Increase The Speaking And Writing*”,
2. *“Teaching Grammar of Past Tense and Present Perfect By Using P-W (Pronounce-Writing) Chain Technique “*,
3. *“Meningkatkan Kompetensi Berbicara Melalui Bercerita Dengan Media Wayang”*,
4. *“Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Cerita Pendek”*,
5. *”Teaching Profile Differences between Certified and Non Certified English Teachers at Senior High School “*
6. *“Increasing Speaking Competence through Puppet Story telling “*
7. *“ Mengajar Grammar dengan Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kompetensi Berbicara dan Menulis.”*